

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

Community Development & Social-Economy

Terms of Reference (ToR)



Latar Belakang

Yayasan Lahan Basah (YLBA) / Wetlands International Indonesia melaksanakan berbagai program dan proyek yang berkaitan dengan konservasi dan restorasi lahan basah, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, pengembangan mata pencaharian masyarakat, perubahan iklim, dan solusi berbasis alam.

Dalam pelaksanaan program membutuhkan pendampingan masyarakat yang partisipatif, inklusif, sensitif gender, dan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi serta budaya setempat. Selain itu, diperlukan pemahaman mengenai mata pencaharian,

kelembagaan, hubungan antar pemangku kepentingan, serta dinamika dan potensi konflik di tingkat masyarakat.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, YLBA/Wetlands International Indonesia membutuhkan Staf Pengembangan Masyarakat dan Sosial Ekonomi yang akan mendukung Koordinator Program dan tim proyek dalam fasilitasi dan pendampingan masyarakat, kajian sosial ekonomi, proses perencanaan partisipatif, serta penyusunan analisis dan rekomendasi strategis.



Tujuan Posisi

Staf Pengembangan Masyarakat dan Sosial Ekonomi bertugas mendukung pelaksanaan kegiatan masyarakat agar berjalan partisipatif, inklusif, sesuai konteks lokal, dan berkelanjutan.

Staf juga diharapkan mampu menghubungkan hasil pendampingan dan kajian di tingkat masyarakat dengan kebutuhan, strategi, dan pengambilan keputusan proyek, serta mengolah temuan lapangan menjadi analisis, pembelajaran, dan rekomendasi.



Tugas dan Tanggung Jawab Utama

A. Pendampingan dan Fasilitasi Masyarakat

- Membangun hubungan dan komunikasi dengan masyarakat, kelompok masyarakat, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi pertemuan, FGD, konsultasi, pelatihan, dan proses partisipatif lainnya.
- Melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan proyek.
- Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, permasalahan, dan aspirasi masyarakat.
- Mendorong keterlibatan perempuan, pemuda, dan kelompok rentan.
- Mengidentifikasi serta membantu menangani potensi konflik dan risiko sosial.

B. PRA, PLUP dan FPIC

- Merancang dan/atau memfasilitasi Participatory Rural Appraisal (PRA), Participatory Land Use Planning (PLUP), pemetaan partisipatif, dan analisis pemangku kepentingan.
- Mendukung pelaksanaan Free, Prior and Informed Consent (FPIC).
- Mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan partisipatif.
- Mengidentifikasi isu penguasaan/pemanfaatan lahan, konflik, dan risiko sosial.
- Menerjemahkan hasil proses partisipatif menjadi masukan bagi perencanaan proyek.

C. Kajian Sosial Ekonomi

- Melaksanakan dan/atau mendukung kajian sosial ekonomi dan mata pencaharian masyarakat.
- Menyusun instrumen pengumpulan data, seperti kuesioner, panduan wawancara, dan FGD.
- Melakukan wawancara rumah tangga, wawancara informan kunci, FGD, dan konsultasi masyarakat.
- Menganalisis mata pencaharian, pendapatan, ketergantungan terhadap sumber daya alam, kelembagaan, gender, kerentanan, dan peluang pengembangan mata pencaharian.
- Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian.

D. Analisis, Pembelajaran dan Pelaporan

- Menyusun laporan kegiatan, kunjungan lapangan, PRA/PLUP, FPIC, dan kajian sosial ekonomi.
- Menganalisis temuan lapangan untuk mengidentifikasi masalah, akar masalah, peluang, risiko, dan implikasinya terhadap proyek.
- Menyusun rekomendasi strategis berbasis bukti.
- Mendukung laporan proyek/donor, proposal, *concept note*, rencana kerja, dan dokumen program lainnya.
- Mendokumentasikan praktik baik, studi kasus, dan pembelajaran.



Kualifikasi dan Pengalaman

A. Pendidikan

Minimal S1 dalam bidang Pengembangan Masyarakat, Sosiologi, Antropologi, Pembangunan, Ekonomi Sosial, Pembangunan Pedesaan, Pengelolaan Sumber Daya Alam, atau bidang terkait. S2 di bidang yang relevan menjadi nilai tambah.

B. Pengalaman

Memiliki pengalaman profesional minimal 3–5 tahun dalam pengembangan masyarakat, pendampingan masyarakat, pembangunan pedesaan/pesisir, penelitian sosial, konservasi, pengelolaan sumber daya alam, atau bidang terkait.

Diutamakan memiliki pengalaman dalam:

- Fasilitasi dan pendampingan masyarakat;
- PRA dan/atau metode partisipatif lainnya;
- PLUP dan/atau pemetaan partisipatif;
- FPIC;
- Kajian sosial ekonomi/baseline;
- FGD dan wawancara;
- Analisis pemangku kepentingan dan kelembagaan;
- Pengembangan mata pencaharian;
- Penyusunan laporan dan analisis strategis.

Pengalaman bekerja pada proyek LSM, organisasi konservasi, pembangunan, donor, pemerintah, atau organisasi internasional menjadi nilai tambah.



Kompetensi Utama

Kandidat diharapkan memiliki:

- Kemampuan fasilitasi dan komunikasi yang baik;
- Kemampuan membangun hubungan dan kepercayaan dengan masyarakat;
- Kemampuan melakukan PRA, PLUP, dan FPIC;
- Kemampuan melakukan kajian sosial ekonomi;
- Kemampuan mengelola dinamika dan konflik sosial;
- Kemampuan melakukan analisis data dan permasalahan;
- Kemampuan menyusun laporan dan rekomendasi strategis;

- Kemampuan bekerja lintas disiplin dan dengan berbagai pemangku kepentingan;
- Kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim;
- Kesiapan melakukan perjalanan dan penugasan lapangan.

Kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris menjadi nilai tambah. Pengetahuan mengenai mangrove, lahan basah, gambut, pesisir, konservasi, restorasi, perubahan iklim, atau solusi berbasis alam menjadi nilai tambah.



Keluaran Utama

Staf diharapkan menghasilkan dan/atau mendukung:

- Rencana dan kegiatan pendampingan masyarakat.
- Laporan PRA, PLUP, dan FPIC.
- Kajian sosial ekonomi dan mata pencaharian.

- Laporan pendampingan dan pemantauan lapangan.
- Analisis dan rekomendasi strategis.
- Studi kasus dan pembelajaran.
- Masukan untuk laporan proyek/donor, proposal, *concept note*, dan rencana kerja.



Hubungan Kerja

Staf bekerja secara erat dengan Programme Coordinator, Project Coordinator/Manager, tenaga ahli teknis, tim MEL/MRV/GIS, komunikasi, dan staf lapangan, serta

berinteraksi dengan pemerintah, masyarakat, sektor swasta, perguruan tinggi, lembaga penelitian, LSM/CSO, dan pemangku kepentingan lainnya.



Penugasan Lapangan

Posisi ini membutuhkan perjalanan dan penugasan lapangan secara berkala ke lokasi proyek untuk melakukan pendampingan masyarakat, FGD, PRA,

PLUP, FPIC, kajian sosial ekonomi, pelatihan, dan pemantauan kegiatan.



Profil Kandidat yang Diharapkan

YLBA/Wetlands mencari kandidat yang:

- Kuat sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat, bukan hanya sebagai enumerator;
- Mampu memahami dinamika sosial dan kondisi ekonomi masyarakat;
- Mampu mengelola perbedaan kepentingan dan konflik secara konstruktif;
- Mampu mengubah data dan temuan lapangan menjadi analisis dan rekomendasi;
- Memiliki kemampuan menulis laporan dengan baik;
- Mampu bekerja di lapangan dan lokasi terpencil;
- Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim;
- Memiliki komitmen terhadap konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.



Prinsip Utama Posisi

- Posisi ini berperan sebagai: Fasilitator + Pendamping Masyarakat + Analisis Sosial Ekonomi + Penghubung Pemangku Kepentingan + Pembelajar Lapangan.
- Alur kerja yang diharapkan: Mendengarkan → Memahami → Memfasilitasi → Menganalisis → Memberikan Rekomendasi → Mendampingi Perubahan
- Keberhasilan posisi ini tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi dari kualitas keterlibatan masyarakat, pemahaman terhadap kondisi sosial ekonomi, kualitas analisis dan rekomendasi, serta kontribusinya terhadap keberhasilan dan keberlanjutan proyek.



Cara Melamar

Kirimkan CV, surat lamaran, dan portofolio (jika ada) ke:

Email: admin@wetlands.or.id

Subjek: *Community Development & Social-Economy* - [Nama Anda]

Batas Waktu Pendaftaran: 22 September 2026